

ANALISA ESTETIKA ORNAMEN PADA TIANG PERAHU SARIMUNA PENINGGALAN KH. SYAICHONA CHOLIL DI DESA TELAGA BIRU KECAMATAN TANJUNG BUMI KABUPATEN BANGKALAN

ARUMITA NURFATIMAH, ISMURDIYAHWATI

arumitaa@gmail.com, ismurdyahwati@gmail.com

Program Studi Pendidikan Seni Rupa , Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu Negara Kepulauan terbesar di dunia dan tentunya memiliki banyak lautan luas yang membentang dari daerah ujung barat sampai ujung timur Pulau Indonesia. Daerah pesisir pantai Desa Telaga Biru Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan terdapat Pelabuhan Sarimuna yang digunakan untuk mengirim hewan ternak ke seluruh Nusantara dengan menggunakan perahu. Perahu ini juga memiliki nilai seni yang tinggi, karena terdapat ornamen pada bagian dinding perahu sebagai penghias dan menambah nilai estetis pada perahu Sarimuna ini. Ketertarikan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai estetika yang terdapat pada tiang Perahu Sarimuna ini, sehingga penulis mengangkat judul skripsi ini. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini tentang analisis estetika ornamen pada tiang Perahu Sarimuna adalah jenis penelitian kualitatif. Kesimpulan yang dapat diperoleh peneliti antara lain sejarah tentang perahu Sarimuna yang berkaitan dengan sejarah dari KH. Syaichona Cholil di desa Telaga Biru, dan nama jenis bentuk ornamen yang terdapat pada tiang perahu Sarimuna. Bentuk-bentuk ornamen yang terdapat pada tiang perahu Sarimuna, diantaranya adalah ornamen Konco'en Dàun, Rabĕt, Ramo', dan La'ola'an

Kata Kunci: Analisa , Estetika, Ornamen Tiang Perahu Sarimuna

Abstract

Indonesia is one country's largest archipelago in the world and certainly has many vast ocean that stretches from the west end to the east end of the island of Indonesia. The coastal areas of the village of Blue Lake Village, Tanjung Bumi Bangkalan there Sarimuna Port used to send cattle to the entire archipelago by boat. This boat also has a high artistic value, because there are ornaments on the walls of the boat to decorate and add aesthetic value in this Sarimuna boat. Authors interest in this study is to determine the extent of the aesthetic values contained in this Sarimuna boat pole, so I lifted the title of this essay. This type of research that the researchers used in preparing this study on the analysis of the aesthetic ornament on a pole boat Sarimuna is qualitative research. The conclusion that can be obtained by other researchers of the history of the boat Sarimuna relating to the history of KH. Syaichona Cholil in the village of Blue Lake, and the name of the type of ornament shapes found on mast Sarimuna. Ornament shape found on mast Sarimuna, including Konco'en Daun ornaments, Rabĕt, Ramo ' , and La'ola'an

Keywords: Analysis, Aesthetics, Ornaments Sarimun

PENDAHULUAN

Sepertiga wilayah di bumi ini merupakan wilayah yang banyak dikelilingi oleh Lautan. Indonesia merupakan salah satu Negara Kepulauan terbesar di dunia dan tentunya memiliki banyak lautan luas yang membentang dari daerah ujung barat sampai ujung timur Pulau Indonesia. Daerah-daerah yang ada di Indonesia pada umumnya memiliki lautan, maka dari itu Indonesia disebut sebagai Negara Maritim.

Negara Indonesia yang banyak dikelilingi oleh pulau-pulau yang memiliki lautan yang luas, tentunya masyarakat Indonesia pada umumnya memanfaatkan lautan sebagai sarana mata pencaharian sehari-hari yaitu menjadi seorang nelayan ataupun menjadi seorang pelaut. Menunjang kebutuhan itu semua, maka dibutuhkan alat transportasi yang digunakan untuk mencari ikan ataupun berlayar ke pulau satu ke pulau lain.

Alat transportasi laut yang digunakan di Indonesia banyak sekali nama-nama dan jenisnya berdasarkan fungsi dan kegunaan kapal itu sendiri. Sampan adalah salah satu kapal tradisional yang terbuat dari kayu dan ukurannya sangat kecil yang hanya bisa memuat satu sampai tiga orang dan dijalankan dengan cara mendayung. Perahu juga merupakan kapal yang hampir sama dengan sampan, tetapi ukurannya lebih besar dari pada sampan dan cara menjalankannya pun dengan cara menggunakan arah angin. Kapal-kapal di Indonesia sampai saat ini mayoritas menggunakan kapal dengan bahan kayu, karena kayu merupakan bahan yang tidak mudah tenggelam di perairan, maka dari itu masyarakat Indonesia tetap mempertahankan budaya membuat kapal dari kayu yang diturunkan oleh nenek moyangnya.

Alat transportasi laut atau kapal-kapal yang banyak terdapat di Indonesia adalah bukti bahwa Negara Indonesia itu merupakan Negara yang sangat kaya dengan wilayah perairan.

Wilayah perairan Indonesia yang begitu luas tentunya setiap daerah atau provinsi memiliki setiap pelabuhan. Pelabuhan itu sendiri merupakan tempat pemberhentian kapal, setelah berlayar dari satu ke pulau lain. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki beberapa pelabuhan.

Jawa Timur dikenal memiliki banyak macam budaya di seluruh Nusantara. Kekayaan seni dan budaya tersebut menjadi salah satu kebanggaan bagi masyarakat Jawa Timur. Keanekaragaman budaya, sejarah dan budaya banyak ditemukan di Provinsi ini. Keanekaragaman itu lebih menarik

dari Provinsi ini yang terdapat beberapa pulau yang tak kalah menarik dari pulau lain. Jawa Timur juga dikenal sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak pulau dan tentunya memiliki lautan yang luas.

Provinsi Jawa Timur merupakan sebuah Provinsi di bagian timur Pulau Jawa. Jawa Timur memiliki wilayah terluas diantara 6 provinsi di Pulau Jawa. Wilayah Jawa Timur juga meliputi Pulau Madura, Pulau Bawean, Pulau Kangean serta pulau-pulau kecil lainnya. (Sumber www.wikipedia.org).

Pulau yang terbesar di Jawa Timur adalah Pulau Madura. Pulau tersebut memiliki keunikan tentang keindahan alam salah satunya adalah pantainya. Pantai-pantai yang ada di Pulau Madura pada umumnya sama dengan pantai yang ada di luar pulau ini, tetapi terdapat banyak juga perbedaannya. Perbedaan tersebut salah satunya adalah terdapat kapal yang memiliki nilai kesenian tinggi.

Pulau Madura adalah Pulau yang terletak di sebelah timur laut Provinsi Jawa Timur. Pulau Madura terdiri dari empat Kabupaten, yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Setiap Kabupaten di Pulau Madura ini memiliki pantai, sehingga penduduk Pulau Madura berprofesi sebagai nelayan.

Pantai yang ada di Pulau Madura juga dijadikan sebagai obyek wisata, karena terdapat beberapa hal yang menarik. Madura tidak hanya kaya dengan keindahan alamnya saja, tetapi juga merupakan pulau yang banyak memberikan nilai-nilai pendidikan, terutama dalam nilai-nilai keagamaan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaraan antar sesama.

Kabupaten yang berada di Pulau Madura yang mempunyai nilai-nilai sejarah dan kebudayaan salah satunya adalah kabupaten Bangkalan. Bangkalan adalah sebuah kabupaten yang terletak di ujung barat Madura yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Salah satu daerah di Pulau Madura yang mudah dijangkau dari Kota Surabaya. Bangkalan sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan, karena di Kabupaten Bangkalan banyak terdapat pantai.

Keunikan dari kabupaten Bangkalan terlihat dari beberapa pantai yang memperindah kota Bangkalan itu sendiri sehingga menarik perhatian wisatawan yang ingin mengunjungi kota ini.

Pantai yang menarik di Kabupaten Bangkalan salah satunya terletak di Kecamatan Tanjung Bumi yang berjarak 50 kilometer ke utara

dari kota Bangkalan. Pantai ini terletak di Desa Telaga Biru, yaitu daerah pesisir pantai yang memiliki pelabuhan yang bernama Pelabuhan Sarimuna yang digunakan untuk mengirim hewan ternak ke seluruh Nusantara.

Pelabuhan Sarimuna ini juga memiliki sejarah yang menarik, karena di daerah ini terdapat keunikan adanya peninggalan perahu. Perahu ini adalah milik Ulama besar Madura yaitu KH. Syaichona Cholil. Perahu Sarimuna digunakan oleh beliau sebagai alat transportasi laut untuk menyiarkan agama Islam ke seluruh Nusantara.

Perahu ini juga memiliki nilai seni yang tinggi, karena terdapat ornamen pada bagian dinding perahu sebagai penghias dan menambah nilai estetis pada perahu Sarimuna ini. Kutipan dalam Ensiklopedia Indonesia (2007:1007) adalah:

Ornamen adalah setiap hiasan bergaya geometric atau bergaya lain, ornamen dibuat pada suatu bentuk dasar dari suatu hasil tangan.

Ornamen mampu hidup dan berkembang di tengah masyarakat dan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Ornamen merupakan suatu ungkapan perasaan yang diwujudkan dalam bentuk visual sebagai pelengkap rasa estetika dan pengungkapan simbol-simbol tertentu.

Mengenai seni hias atau ornamen, menurut Aryo Sunaryo (2009:3) menjelaskan tentang pengertian ornamen sebagai berikut:

“Kata Ornamen berasal dari bahasa Latin *ornare*, yang berdasar arti kata tersebut berarti menghiasi. Menurut Gustami (1978) ornamen adalah komponen produk seni yang ditambahkan atau sengaja dibuat untuk tujuan sebagai hiasan. Jadi, berdasarkan pengertian itu, ornamen merupakan penerapan hiasan pada suatu produk. Bentuk-bentuk hiasan yang menjadi ornamen tersebut fungsi utamanya adalah untuk memeperindah benda produk atau barang yang dihias. Benda produk tadi mungkin sudah indah, tetapi setelah ditambahkan ornamen padanya diharapkan menjadikannya semakin indah”.

Uraian diatas dapat digambarkan kepada kita mengenai tentang seni ornamen, sehingga dapat disimpulkan bahwa ornamen merupakan unsur penghias yang diterapkan pada suatu benda dengan maksud menambah keindahan sehingga benda tersebut menjadi lebih bagus dan menarik. Ornamen disamping sebagai unsur penghias, juga

mengandung filosofi kehidupan masyarakat penciptanya.

Penulis sebagai masyarakat Madura ,khususnya Bangkalan ingin menggali wawasan baru tentang analisis estetika yang terdapat pada tiang Perahu Sarimuna. Fokus dari penelitian ini, penulis hanya membatasi salah satu objek pada perahuyaitu pada tiang Perahu Sarimuna. Ketertarikan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai estetika yang terdapat pada tiang Perahu Sarimuna ini, sehingga penulis mengangkat judul “Analisa Estetika Ornamen Pada Tiang Perahu Sarimuna Peninggalan KH.Syaichona Cholil Di Desa Telaga Biru Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk menyusun sebuah penelitian agar sistematis.

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk itu banyak cara atau teknik yang digunakan dalam memperoleh informasi data yang sangat berhubungan dengan penelitian ini. Untuk itu teknik penelitian yang digunakan diantaranya studi pustaka, observasi, wawancara , dan dokumentasi

HASIL PENELITIAN

Peneliti mendapatkan data peneliitian dari beberapa sumber, sumber utama yang di dapat peneliti adalah dari Ustad Masudi Irfan, selaku satu-satunya juru kunci yang menjaga museum perahu sarimuna saat ini yang terletak di desa Telaga Biru Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan serta dari bapak Fauzi selaku warga masyarakat sekitar museum perahu sarimuna. Data-data yang didapat peneliti dari lapangan antara lain:

1. Sejarah peninggalan Perahu Sarimuna yang dimiliki oleh KH. Syaichona Cholil dan karya dari Molin
2. Hasil analisa data tentang makna motif dari bentuk ornamen perahu Sarimuna
3. Tabel data analisa tentang kajian ilmu kesenirupaan

A. Analisa Estetika Ornamen Pada Tiang Perahu Sarimuna Peninggalan Kh. Syaichona Cholil Di Desa Telaga Biru Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan

1. Seni rupa terapan

Prinsip seni rupa terapan yang akan digunakan untuk menganalisis estetika pada ornamen tiang perahu sarimuna yaitu :

- a. Keseimbangan
Keseimbangan merupakan kesan yang didapat dari suatu susunan yang diatur sedemikian rupa sehingga terjadi kesamaan bobot .
- b. Proporsi
Proporsi merupakan perbandingan yang ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi obyek yang diamati.

Tabel analisa seni rupa terapan yang terdapat pada tiang perahu Sarimuna

No	Data	Prinsip		Hasil Analisa
		Keseimbangan	Proporsi	
1.		Suatu bentuk keseimbangan simetris, karena terdapat kesamaan unsur-unsur yang berlawanan tetapi dapat menciptakan satu kesatuan yang utuh dan jarak yang sama dalam sebuah komposisi. Motif yang diadopsi dari tumbuh-tumbuhan yang sudah di stilasi sehingga tampak simetris.	Terdapat hubungan kesesuaian antara bagian jarak dan ukuran dari suatu susunan motif, sehingga terciptanya susunan proporsi yang tepat.	Ornamen tersebut termasuk keseimbangan simetris yang dapat dilihat dari dua bentuk, ukuran dan jarak yang sama dalam sebuah komposisi, sehingga motif yang terdapat pada ornamen ini terlihat teratur dengan bentuk stilasi tumbuh-tumbuhan yang saling berhadapan. Terdapat kesesuaian proporsi yang tepat, sehingga ornamen dapat memberikan kesan seimbang.

B. Analisa Estetika Ornamen Pada Tiang Perahu Sarimuna Peninggalan Kh. Syaichona Cholil Di Desa Telaga Biru Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan

2. Ornamen

Prinsip ornamen yang akan digunakan untuk menganalisis estetika pada ornamen tiang perahu sarimuna sebagai berikut :

- a. Motif ornamen
Motif merupakan pangkal untuk membuat suatu pola, baik dibentuk dari unsur garis maupun suatu bentuk figur.
- b. Pola ornament

Pola adalah motif yang dibuat secara berulang-ulang, jalin menjalin, selang-seling, berderet, atau variasi satu motif dengan motif lainnya.

Tabel analisa ornamen yang terdapat pada tiang perahu Sarimuna

No	Data	Prinsip		Hasil Analisa
		Motif Ornamen	Pola Ornamen	
1.		  Motif ornamen ini adalah motif tumbuh-tumbuhan yang dipadukan dengan motif geometris yang telah distilasi dari seniman sesuai dengan kreatifitas.	 Pola yang terdapat pada ornamen ini yaitu pola pengulangan yang dibuat dengan pengulangan motif tumbuh-tumbuhan dan geometris yang sudah distilasi.	Terdapat dua motif pada ornamen ini, yaitu motif tumbuh-tumbuhan yang dipadukan dengan motif geometris yang sudah distilasi. Sedangkan pola yang terdapat pada ornamen ini menggunakan motif pengulangan tumbuhan dan geometris yang sudah distilasi.
	 Ramo'	Memiliki bentuk geometris yang sudah distilasi dengan dipadukan dari jenis motif flora.	Memiliki nilai estetik pada bentuk yang diibaratkan orang pesisir pantai memiliki jiwa kekuatan.	Memiliki bentuk penyajian sebagai hiasan yang hampir mirip dengan ornamen Rab'it. Ornamen Ramo' memiliki bentuk wujud geometris yang dipadukan dengan motif flora yang diibaratkan orang pesisir pantai memiliki jiwa kekuatan.

C. Analisa Kriya Kayu Pada Tiang Perahu Sarimuna Peninggalan Kh. Syaichona Cholil Di Desa Telaga Biru Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan

3. Kriya kayu

Prinsip kriya kayu yang akan digunakan untuk menganalisis estetika pada ornamen tiang perahu sarimuna sebagai berikut

- a. Komposisi
Komposisi merupakan tata atau susunan yang mengatur unsur-unsur sehingga menjadi harmonis.
- b. Kesatuan
Kesatuan merupakan unsur-unsur seni rupa yang saling menunjang satu sama lain sehingga membentuk komposisi yang serasi.

Tabel analisa kriya kayu pada tiang Perahu Sarimuna

No	Data	Prinsip		Hasil Analisa
		Komposisi	Kesatuan	
1.		 Komposisi pada ornamen ini memiliki keserasian yang selaras yang dapat dilihat dari bentuk aturan motif dan pola yang menjadikan objek ini terlihat teratur sesuai dengan susunannya.	 Kesatuan yang ada pada ornamen ini membentuk komposisi yang bagus dan serasi. Terlihat dari bentuk stilasi daun dan garis lengkung yang saling mendukung antar motifnya sehingga tidak ada bagian yang berdiri sendiri.	Komposisi pada ornamen ini selaras karena terdapat aturan motif yang membentuk pola sehingga terlihat teratur dan sesuai dengan susunan ornamen ini. Sehingga kesatuan yang terdapat pada ornamen ini terlihat bagus dengan terciptanya bentuk stilasi daun dan garis lengkung yang saling mendukung pada setiap motifnya sehingga tidak ada bagian dari objek yang berdiri sendiri.

D. Analisa Estetika Ornamen Pada Tiang Perahu Sarimuna Peninggalan Kh. Syaichona Cholil Di Desa Telaga Biru Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan

4. Estetika

Prinsip ornamen yang akan digunakan untuk menganalisis estetika pada ornamen tiang perahu sarimuna sebagai berikut :

- Keselarasan**
Keselarasan merupakan hubungan kedekatan unsur-unsur yang berbeda baik bentuk maupun warna untuk menciptakan keselarasan.
- Irama**
Irama merupakan pengulangan satu atau beberapa unsur secara teratur dan terus menerus.

Tabel analisa estetika pada tiang Perahu Sarimuna

Tabel analisis aspek estetika ornamen pada tiang Perahu Sarimuna

No	Data	Prinsip		Hasil Analisa
		Keselarasan	Irama	
1.		Keselarasan pada objek antara motif-terdapat pada motif yang sudah membentuk pola dengan dipadukan sentuhan warna yang sederhana sehingga terjadi kedekatan unsur-unsur warna dan benda yang sudah selaras.	Irama yang terdapat pada ornamen ini secara teratur. Dari bentuk susunan stilasi tumbuhan yang sesuai dengan paduan warna sehingga tercipta susunan irama yang harmonis.	Keselarasan pada objek antara motif yang sudah membentuk pola dan dipadukan dengan warna sehingga terjadi kedekatan unsur paduan warna yang selaras. Irama yang jelas yang dapat dilihat dari garis lengkung yang sudah digubah dengan warna pada ornamen sehingga susunan pada objek ini berirama dan harmonis.

Gambar	Data	Wujud/rupa	Bobot/isi	Penampilan/penyajian	Hasil analisis
	 <i>Konco'en Daun</i>	 Memiliki wujud rupa bentuk daun yang tegak berada diujung atas ornamen.	Memiliki nilai estetis dari bentuk ornamennya, yang memiliki nilai yang diibaratkan sebagai bentuk api yang membara.	Bentuk ornamen ini disajikan dalam bentuk hiasan api yang digambarkan pada bagian paling atas pada ornamen ini.	Bentuk ornamen jatang memiliki aspek estetika yaitu wujud bentuk daun yang tegak berada diujung bentuk ornamen yang diibaratkan semangat yang tinggi.
	 <i>Rab'et</i>	 Memiliki wujud bentuk geometris yang melengkung dengan hiasan bunga yang berbentuk daun.	Memiliki nilai estetis pada bentuknya yang memiliki kekuatan dalam bergotong royong.	Bentuk ornamen ini disajikan dalam bentuk hiasan sebagai penghias.	Bentuk ornamen ini memiliki aspek estetika yaitu bentuk wujud geometri yang melengkung yang diibaratkan memiliki kekuatan dalam bergotong royong.

 <i>Rab'et</i>	 Memiliki wujud bentuk geometris yang melengkung dengan hiasan bunga yang berbentuk daun.	Memiliki nilai estetis pada bentuknya yang memiliki kekuatan dalam bergotong royong.	Bentuk ornamen ini disajikan dalam bentuk hiasan sebagai penghias.	Bentuk ornamen ini memiliki aspek estetika yaitu bentuk wujud geometri yang melengkung yang diibaratkan memiliki kekuatan dalam bergotong royong.
--	---	--	--	---

 <i>La'ola'an</i>	Memiliki bentuk geometris yang melengkung.	Memiliki nilai estetis bentuk yang diibaratkan sebagai pelengkap dari jawa gotong royong.	Memiliki bentuk penyajian sebagai pelengkap dari ornamen secara keseluruhan.	Ornamen ini memiliki bentuk wujud bentuk geometris yang hanya melengkung yang diibaratkan sebagai memiliki jiwa gotong royong.
---	--	---	--	--

E. Pembahasan Ornamen Tiang Perahu Sarimuna

Peneliti setelah melakukan analisis data, bentuk-bentuk ornamen yang terdapat pada tiang perahu Sarimuna, diantaranya adalah ornamen *Konco'en Daun*, *Rab'et*, *Ramo'*, dan *La'ola'an*.

Bentuk ornamen *Konco'en Daun* merupakan bentuk ornamen yang membentuk api namun diadopsi dari stilasi bentuk dasar sebuah daun. Ornamen bentuk ini memiliki pelajaran bagi masyarakat pesisir pantai masyarakat sekitar agar semangat hidup dalam bekerja keras seperti api yang membara, bersikap gotong royong, namun tetap menjunjung tinggi keimanan kepada Tuhan.

Bentuk ornamen *Rab'et* merupakan ornamen yang berbentuk geometris yang

fungsinya hanya untuk menghias bagian tiang perahu. Bentuk ini mengandung sebuah pembelajaran bagi masyarakat pesisir pantai bahwa tetap memiliki sifat persatuan dan gotong royong antar sesama.

Bentuk ornamen *Ramo'* merupakan ornamen yang hampir mirip dengan bentuk ornamen *Rabët*.

Bentuk ornamen *La'ola'an* merupakan bentuk geometris yang mempunyai lengkungan, yang mengibaratkan gulungan ombak, yang melambangkan keinginan dan kekuatan yang kuat

SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian dan juga memiliki data yang cukup untuk menganalisa tentang ornamen pada tiang perahu Sarimuna peninggalan KH. Syaichona Cholil di Desa Telaga Biru Kec. Tanjung Bumi Kab. Bangkalan, maka peneliti akan mengambil kesimpulan mengenai penelitian ini.

Kesimpulan yang dapat diperoleh peneliti antara lain sejarah tentang perahu Sarimuna yang berkaitan dengan sejarah dari KH. Syaichona Cholil di desa Telaga Biru, dan nama jenis bentuk ornamen yang terdapat pada tiang perahu Sarimuna.

Bentuk-bentuk ornamen yang terdapat pada tiang perahu Sarimuna, diantaranya adalah ornamen *Konco'en Dàun*, *Rabët*, *Ramo'*, dan *La'ola'an*.

Kesimpulan tentang analisa estetika pada bentuk ornamen tiang perahu Sarimuna sebagai berikut :

1. Seni rupa terapan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ornamen tersebut memadukan beberapa prinsip tentang ragam hias seperti keseimbangan dan proporsi yang tepat, sehingga terjadi kesesuaian bentuk dari motif yang menjadi pola sehingga menjadi ornamen. Penerapan tiang perahu Sarimuna selain digunakan sebagai penghubung tali pada layar selain itu untuk memperindah tiang dengan dihiasi ornamen untuk menambah nilai keindahannya.

2. Ornamen

Berdasarkan dari hasil analisis yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa ornamen tersebut memadukan prinsip-prinsip ragam hias yang terdapat motif ornamen yang dipadukan antara motif tumbuh-tumbuhan dan geometris yang sudah distilasi, namun ornamen ini memiliki satu pola diulang.

3. Kriya kayu

Berdasarkan dari analisis yang sudah dilakukan, bahwa ornament tersebut terdapat prinsip-prinsip antara komposisi dan kesatuan. Komposisi pada ornamen ini selaras dan aturan bentuk motif yang disusun sebaik mungkin. Terjadi kesatuan yang saling mendukung pada setiap bentuk motifnya. Penarapan ornamen ini termasuk dalam kajian kriya kayu, dimana media yang digunakan adalah kayu.

4. Estetika

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan tentang analisis estetika pada ornamen ini maka terdapat prinsip yang saling mendukung, yaitu keselarasan dan irama. Keselarasan dan irama pada ornamen ini terlihat pada motif yang sudah membentuk pola yang dipadukan dengan warna yang sederhana sehingga susunan pada ornamen ini berirama dan harmonis.

SARAN

1. Bagi pengurus Museum Perahu Sarimuna peninggalan Kh. Syaichona Cholil untuk terus menjaga peninggalan yang kaya akan sejarahnya sehingga nantinya masyarakat Madura sendiri maupun masyarakat luas dapat mengenal dan menjaganya.
2. Bagi masyarakat, khususnya masyarakat Madura sendiri juga harus ikut membantu melestarikan dan tetap menjalankan tradisi secara turun temurun dengan nilai keagamaan yang sudah rutin dilakukan setiap tahunnya.
3. Bagi pemerintah, khususnya Kota Bangkalan diharapkan juga berperan aktif dalam menjaga dan merawat Musium Perahu Sarimuna agar tetap terjaga sehingga masyarakat luar dapat

- terus berziarah dan mengenal peninggalan ini.
4. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan seni rupa agar senantiasa menjaga dan melestarikan kesenirupaian daerah masing-masing.
 5. Bagi peneliti lain, khususnya yang ingin meneliti ornamen perahu Sarimuna peninggalan Kh. Syaichona Cholil diharapkan agar lebih mampu untuk menggali seberapa besar nilai kesenirupaian sehingga nantinya akan menambah wawasan dan keilmuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Utama

- Bakhri Syaiful. 2006. *Syaichona Cholil Bangkalan*. Madura: Cipta Pustaka Utama
- Ditjen Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1982. *Perahu Madura*.
- Dharsono dan Sunarmi, 2007. *Estetika Seni Rupa Nusantara*.
- Gustami SP, 2008, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta.
- Sugiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Aryo, 2009. *Ornamen Nusantara*. Semarang: Dahara Prize.
- Sumantri, Bambang, 2005. *Pola Ragam Hias Corak Ukiran*. Surabaya: Gramedia Pustaka Utama